

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup> Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>3</sup>

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>5</sup> Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>4</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.

dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mallusetasi, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut. *Pertama*, memiliki kriteria *feasible* (keterjangkauan) karena dapat terjangkau, baik waktu, dan biaya maupun tenaga. *Kedua*, karena sekolah ini menerapkan pembelajaran melalui daring.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam lokasi waktu kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Guru pendidikan agama Islam dan upayanya dalam mengatasi kesulitan belajar daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.
2. Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>7</sup>
- c. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok.<sup>8</sup> Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>8</sup>Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016).

*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan informan kunci, dan dari informan kunci inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dengan teknik *snowball sampling* ini dipilih guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi yang berjumlah 3 orang, yang menjadi informan kunci untuk selanjutnya memberikan petunjuk siapa informan dari peserta didik yang berkompeten memberikan data.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru”, terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh sekolah, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>11</sup> Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

## 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun tempat observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

*Observing natural phenomena aided by systematic classification and measurement, led to the development of theories and laws of nature's forces. Observation continues to characterize all research; experimental, descriptive, and historical.*<sup>12</sup>

Adapun arti dari pernyataan di atas merupakan mengamati fenomena alam dibantu oleh pengukuran dan pengukuran sistematis, mengarah pada pengembangan teori dan hukum kekuatan alam. Observasi terus mengkarakterisasikan semua penelitian; deskriptif, eksperimental, dan historis.

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek kajian dalam konteksnya. Dalam metode observasi ini bisa melakukan pengamatan dengan cara terlibat langsung maupun dengan cara tidak langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.

---

<sup>12</sup> John W. Best, *Research in Education* (America: Prentice hall Inc, 1981).

- b. Observasi nonpartisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan di observasi sehingga peneliti hanya sebagai pengamat.
- c. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- d. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan melalui daring tersebut, meliputi observasi keadaan belajar peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung, observasi mengenai kesulitan belajar peserta didik melalui daring dan observasi upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik melalui daring.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>14</sup> Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara

---

<sup>13</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*.

<sup>14</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Informan utama dalam wawancara ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah peserta didik, personalia, dan data-data lain.

### F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari beberapa gabungan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mencari kebenaran tentang berbagai peristiwa yang terjadi. Ada beberapa langkah teknik keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui validitas data yaitu:

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.



pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *conformability* (objektivitas).<sup>16</sup>

#### 1. Keteralihan (*Transferability*)

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

#### 2. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.



b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>17</sup>

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

## 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3. Ketergantungan (*dependability*)

Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.<sup>18</sup>

## 4. Kepastian (*conformability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *conformability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *conformability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).<sup>19</sup> Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>20</sup> Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, diantaranya sebagai berikut:<sup>21</sup>

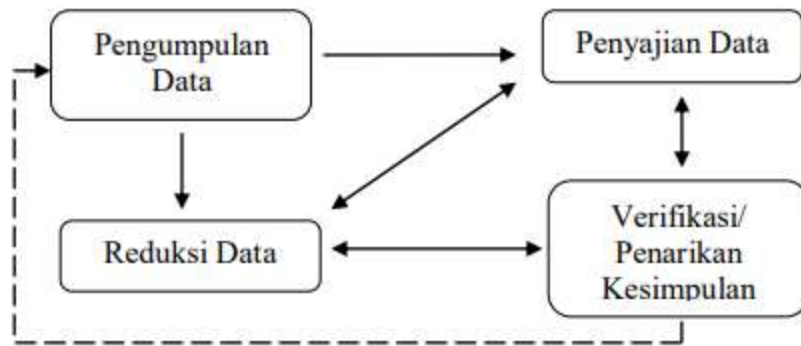
---

<sup>19</sup>Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi* (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009).

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**



### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### 2. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

Langkah ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang

upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

### 3. Penyajian data

Setelah mendapatkan data yang penting maka dalam analisis data yang selanjutnya yaitu disajikannya data dalam suatu bentuk tertentu baik berupa teks naratif, bagan, grafik dan lainnya. Dalam penyajiannya agar mudah dipahami dan lebih singkat sebaiknya juga dilakukan pengelompokan data yang sejenis. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat memahami laporan penelitian dengan jelas dan sesuai.

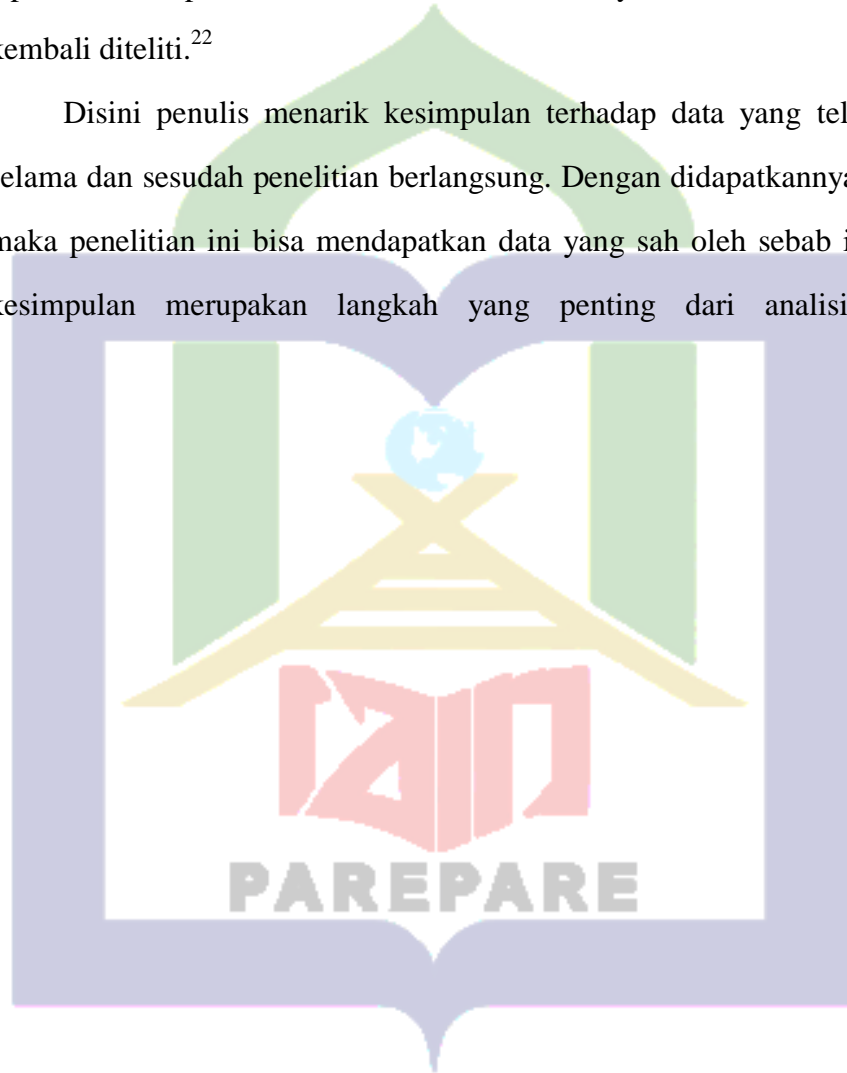
Dalam penelitian ini data yang dihasilkannya disajikan dalam bentuk teks naratif yang singkat, hal ini dikarenakan data yang didapatkan oleh peneliti adalah berupa kalimat maupun kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sehingga sajian data tersebut memuat sekumpulan informasi yang nantinya akan bisa ditarik kesimpulannya. Proses penyajian ini merupakan proses yang tersusun secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan dari berbagai penemuan dalam penelitian.

### 4. Penarikan kesimpulan

Analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan selama penelitian. Karena ini merupakan penelitian kualitatif jadi dalam kesimpulan awal masih bersifat sementara, ini bisa berubah jika tidak adanya bukti yang mendukung. Akan tetapi bila sudah ditemukan bukti yang mendukung maka kesimpulan awal sudah bisa dikatakan valid. Sebelum dikatakan valid harus di verifikasi terlebih dahulu. Verifikasi merupakan upaya

pembuktian kembali valid tidaknya suatu kesimpulan atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan pengecekan ulang, triangulasi, merekomendasikan pada periset selanjutnya dan sebagainya. Apabila kesimpulan tidak terbukti kevalidannya, maka hasil temuan akan kembali diteliti.<sup>22</sup>

Disini penulis menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh selama dan sesudah penelitian berlangsung. Dengan didaptkannya kesimpulan maka penelitian ini bisa mendapatkan data yang sah oleh sebab itu penarikan kesimpulan merupakan langkah yang penting dari analisis data ini.



---

<sup>22</sup>Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodolgi Dan Aplikasinya Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

